

Pengaruh Penggunaan *Digital Banking* dan Minat Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Barat

Pina Ainul Avwa¹, Cory Vidiati², Dini Selasi³, & Gama Pratama⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon, Indonesia

¹ pinaainulavwa@gmail.com, ² vidiatic@gmail.com

³ diniselasi1980@gmail.com, ⁴ gamapratama0@bungabangsacirebon.ac.id

Abstrak

Kemajuan teknologi digital setiap waktunya mengalami perkembangan pesat. Perkembangan teknologi yang semakin canggih berdampak pada perkembangan semua sektor bisnis salah satunya adalah bank digital. Tujuan penelitian ini adalah melakukan investigasi mendalam terhadap penggunaan dan minat investasi di bank digital pada masyarakat di Jawa Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bank digital lebih banyak diminati sedangkan investasi masih sedikit peminatnya karena dalam bertransaksi lebih banyak menggunakan metode online. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan bank digital dan minat investasi berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: Bank Digital, Minat Investasi, Pertumbuhan Ekonomi

Abstract

The advancement of digital technology is experiencing rapid development at any time. The development of increasingly sophisticated technology has an impact on the development of all business sectors, one of which is digital banks. The purpose of this study is to conduct an in-depth investigation of the use and interest in investment in digital banks in the community in West Java. The method used in this study is a quantitative method. The results of the study show that the use of digital banks is more in demand while investment is still less popular because more transactions use online methods. This study concludes that the use of digital banks and investment interest have a simultaneous effect on economic growth.

Keywords : Digital Bank, Investment Interest, Economic Growth

A. Pendahuluan

Penggunaan teknologi digital sudah masuk ke dalam kehidupan sehari-hari, bahkan sudah menjadi ketergantungan terutama kaum milenial. (Clairine, Lestari, and Wiyono 2023) Kemajuan teknologi digital setiap waktu mengalami perkembangan pesat, hingga saat ini teknologi memasuki era digital 4.0. Perkembangan teknologi yang semakin canggih

berdampak pada semua sektor bisnis tidak terkecuali perbankan, karena melalui digitalisasi industri perbankan memiliki kesempatan serta peluang pangsa pasar baru. (Ihwanudin et al. 2023).

Perbankan terus mengoptimalkan digitalisasi di era perkembangan teknologi, sejarah covid 19 yang memberikan batasan aktivitas sosial membuat masyarakat semakin terbiasa melakukan transaksi secara digital. (Ihwanudin et al. 2023) Industri perbankan berusaha untuk memenuhi kebutuhan nasabah serta efisiensi waktu yang akurat dalam lalu lintas sistem pembayaran dan kemudahan akses dengan memanfaatkan kemajuan teknologi digital.

Fungsi Bank sebagai *financial intermediary* memiliki peran utama dalam pengumpulan dana dari masyarakat yang kelebihan dana, kemudian menyalurkannya kepada masyarakat yang memerlukan dana tersebut. (Abdullah et al. 2023) Dana yang dihimpun dari masyarakat di antaranya dalam bentuk deposito, tabungan, investasi, ataupun giro sedangkan masyarakat yang memerlukan dana berupa fasilitas kredit/pembiayaan yang ditawarkan oleh bank. Tidak hanya itu, bank juga memiliki fungsi khusus untuk menyelenggarakan usaha dalam sektor jasa yaitu *agent of trust*, *agent of development*, dan *agent of service*. Dari ketiga fungsi khusus bank tersebut, digital banking merupakan salah satu bagian dari fungsi *agent of services*. Fungsi ini membahas mengenai layanan jasa perbankan dalam bentuk kegiatan transaksi keuangan kepada masyarakat. (M Allo 2020)

Layanan berbasis teknologi digital informasi dalam perbankan dikenal dengan *electronic banking (e-banking)* yang memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi keuangan melalui *delivery channel* seperti *electronic data capture (EDC)*, *e-money*, *SMS Banking*, *internet banking*, dan *mobile banking*. (NITA 2023) Meningkatnya layanan digital bank saat ini salah satunya bertujuan agar nasabah dapat melaksanakan berbagai layanan perbankan secara mandiri (*self service*) tanpa harus mendatangi kantor cabang bank untuk registrasi pembukaan rekening (giro, tabungan, deposito, dan Investasi), transaksi pembayaran/transfer hingga penutupan rekening. (Hersya and Sutabari 2023) Salah satu contoh penggunaan teknologi digital dalam layanan perbankan adalah BRILink, melalui pemanfaatan teknologi digital secara *realtime* dengan menggunakan fitur EDC atau aplikasi BRILink Mobile yang menjalin kerjasama dengan nasabah BRI untuk memperluas layanan perbankan. (Jelahut, Tameno, and Tiwu 2023) Layanan BRILink tidak hanya

memberikan kemudahan dalam bertransaksi, namun juga memberikan manfaat efisiensi operasional.

Otoritas Jasa Keuangan mendefinisikan *digital banking* sebagai layanan elektronik yang dikembangkan secara optimal pemanfaatannya dalam rangka melayani nasabah secara lebih cepat, mudah, dan sesuai dengan kebutuhan (*customer experience*), serta dapat dilakukan secara mandiri sepenuhnya oleh nasabah, dengan memperhatikan aspek keamanan. (Atasyadila 2022) Bank yang menerapkan layanan digital harus mengimplementasikan manajemen risiko, prinsip kehati-hatian, serta memenuhi ketentuan prosedur yang berlaku. hal ini diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.03/2018 Tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital Oleh Bank Umum.

Perkembangan digital banking setiap tahun mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, saat ini trend dalam inovasi digitalisasi perbankan sistem mobile banking terus dikembangkan karena sudah bagian dari kegiatan transaksi nasabah serta penggunaan m-banking terus meningkat setiap tahun sejalan dengan dengan pertumbuhan penggunaan internet di Indonesia yang terus meningkat. (Atasyadila 2022)

Keputusan untuk menerapkan *digital banking* merupakan investasi penting pada aset perusahaan yang dapat menghasilkan profitabilitas. Perbankan dalam meningkatkan layanan *digital banking* telah menyiapkan belanja modal (*capital expenditure/capex*) teknologi informasi (IT). (Atasyadila 2022) Beberapa contoh realisasi *capital expenditure* di perbankan Indonesia diantaranya adalah Bank Mandiri, Bank Mandiri mengalokasikan dana penggunaan *capital expenditure* di tahun 2021 sekitar di angka Rp 2 triliun untuk pengembangan dan penguatan *digital banking* Bank Mandiri. (Atasyadila 2022) Selanjutnya BRI yang realisasi *capex*-nya sekitar Rp 4,5 triliun dialokasikan untuk pengembangan digital, big data, kecerdasan buatan (AI), IT security, serta *branch transformation*.

Adanya bank digital memiliki dampak positif di antaranya kegiatan transaksi pembayaran menjadi lebih mudah serta menghemat waktu karena dapat dilakukan hanya dengan ponsel dan internet di tempat manapun dan dalam waktu kapanpun. (Atasyadila 2022) Menurut Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo mengatakan transaksi digital sangat diminati masyarakat selama pandemi. Berdasarkan catatan BI, transaksi digital meningkat 37,8% secara tahunan yang mencakup transaksi *digital banking* dan transfer. Maraknya layanan dan penggunaan *digital banking* kepada dan oleh masyarakat terutama UMKM tentu

memberikan dampak positif terhadap perkembangan ekonomi. Maka dari itu untuk mengujinya secara empiris penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan digital banking dan minat investasi terhadap perkembangan ekonomi.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sumber data primer yang didapat melalui survei *online*. (Amri et al. 2023) Survei dilakukan dengan teknik kuota sampling dan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 34 responden. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi berganda yang diuji dengan *software* SPSS.

Sampel penelitian ini sebesar 34 responden yang tersebar di daerah Majalengka, Cirebon, Kuningan. Indramayu. Survei ini juga banyak diisi masyarakat dari daerah Ciayumajakuning yang ada di Jawa Barat. Teknik sampling menggunakan teknik purposive sampling artinya responden (subjek) dipilih secara sengaja dengan karakteristik tertentu. Alasan menggunakan purposive sampling, karena sampel yang dipilih sengaja ditentukan berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti.

C. Hasil dan Pembahasan

Hipotesis dapat diterima atau ditolak secara statistik dapat dilihat dari besarnya koefisien determinasi yang diperoleh melalui koefisien korelasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya koefisien determinasi (%) dengan memperoleh nilai p value lebih kecil dibanding 0,05 (α), maka variabel tersebut dipengaruhi secara signifikan. Berikut ini yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yaitu:

1. Pengaruh Penggunaan bank digital terhadap pertumbuhan ekonomi
H₀: Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan bank digital terhadap pertumbuhan ekonomi.
H_a: Secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh Penggunaan bank digital terhadap pertumbuhan ekonomi.
Kriteria:
 - a. H₀ ditolak atau H_a diterima jika signifikansi < 0.05.
 - b. H₀ ditolak atau H_a ditolak jika signifikansi > 0.05.

2. Pengaruh minat investasi bank digital terhadap pertumbuhan ekonomi
 H0: Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat investasi bank digital terhadap pertumbuhan ekonomi.
 Ha: Secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara investasi bank digital terhadap pertumbuhan ekonomi.
 - a. H0 ditolak atau Ha diterima jika signifikansi < 0.05.
 - b. H0 ditolak atau Ha ditolak jika signifikansi > 0.05.
3. Pengaruh penggunaan bank digital dan minat investasi terhadap pertumbuhan ekonomi
 - a. H0 ditolak atau Ha diterima jika signifikansi < 0.05.
 - b. H0 ditolak atau Ha ditolak jika signifikansi > 0.05.

Pengujian hipotesis simultan:
 H0: Koefisien korelasi populasi antara penggunaan bank digital dan minat investasi terhadap pertumbuhan ekonomi tidak signifikan.
 Ha: Koefisien korelasi populasi antara penggunaan bank digital dan minat investasi terhadap pertumbuhan ekonomi signifikan.

Tabel 1
 Variables Entered/Removed^a

<i>Variables Entered/Removed^a</i>			
<i>Model</i>	<i>Variables Entered</i>		<i>Variables Removed</i>
			<i>Method</i>
1	Minat (X2), Bank Digital (X1) ^b	Investasi Pengguna	Enter
a. <i>Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi (Y)</i>			
b. <i>All requested variables entered.</i>			

Tabel output *Variables Entered/Removed* di atas memberikan informasi tentang variabel penelitian serta metode yang digunakan dalam analisis regresi. Adapun variabel independent yang dipakai dalam analisis ini adalah variabel penggunaan bank digital dan minat investasi sementara variabel dependent adalah pertumbuhan ekonomi. Analisis regresi menggunakan enter, tidak ada yang dibuang sehingga pada kolom *variables removed* tidak ada angkanya atau kosong.

Tabel 2
Model Summary

Model Summary				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.835 ^a	.697	.678	1.85353

a. Predictors: (Constant), Minat Investasi (X2), Pengguna Bank Digital (X1)

Tabel Model Summary memberikan informasi tentang nilai koefisien determinasi, yakni kontribusi atau sumbangan pengaruh variabel penggunaan bank digital dan minat investasi secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel pertumbuhan ekonomi. Dari tabel model summary terlihat nilai korelasi (R) 0.835, artinya terdapat korelasi yang sangat kuat antara variabel X dan Y. Nilai R square atau koefisien determinasi sebesar 0.697, artinya variabel X1 dan X2 memberikan kontribusi pengaruh terhadap variabel Y sebesar 69,7%, sisa nya sebesar 30,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Nilai *Adjusted R square* 0.678, artinya variabel X1 dan X2 memberikan kontribusi pengaruh terhadap variabel Y sebesar 67.8%, sisa nya sebesar 32,2% dipengaruhi oleh faktor Lain.

Nilai R Square pada hasil ini menunjukkan nilai sebesar 0.697 arau 69,7%. Nilai ini memiliki arti bahwa pengaruh Penggunaan Bank Digital (X1), dan Minat Investasi (X2), terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) sebesar 69,7% sisanya sebesar 0.303 atau 30,3% dipengaruhi oleh variabel lain. Yang paling penting dari data tabel diatas adalah salah satu syarat hubungan antar variabel baik atau tidaknya bisa dilihat dari nilai R Square yang harus diatas 50% artinya baik, jika dibawah 50% artinya belum baik.(Irham Taufik, Yogaswara, and Koesworodjati 2023)

Tabel 3
ANOVA

ANOVA^a						
	<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	Regression	245.262	2	122.631	35.695	.000 ^b
	Residual	106.502	31	3.436		
	Total	351.765	33			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi (Y)

b. Predictors: (Constant), Minat Investasi (X2), Pengguna Bank Digital (X1)

Tabel ANOVA menunjukkan informasi tentang ada tidaknya pengaruh variabel X1 dan X2 secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y. (Agustin, Wardhani, and Kusumawardani 2023) Berdasarkan tabel ANOVA di atas, diketahui nilai Uji F 35.695 dan Sig 0.000. Karena nilai sig < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan, variabel X1 dan X2 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Hasil uji regresi berganda menunjukkan H0 ditolak jika significance F < 0.05 Yang artinya secara simultan. Dengan nilai F sebesar 35.695 berpengaruh signifikan. Yakni terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan dan investasi digital. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel penggunaan dan investasi bank digital memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Koefisien regresi yang signifikan positif menunjukkan bahwa semakin tinggi minat penggunaan dan investasi bank digital.

Selain itu, hasil uji regresi juga menunjukkan bahwa variabel penggunaan bank digital memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Koefisien regresi positif yang signifikan menunjukkan bahwa tingkat minat investasi yang lebih tinggi dalam operasi teknologi dan sistem perusahaan berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil uji regresi berganda ini menyiratkan bahwa penggunaan bank digital dan minat investasi bank digital adalah faktor yang signifikan dalam memengaruhi pertumbuhan ekonomi di wilayah Jawa Barat.

Tabel 4
Coefficients

		Coefficients^a				
Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.383	3.573		.387	.701
	Pengguna Bank Digital (X1)	-.045	.203	-.028	-.220	.827
	Minat Investasi (X2)	.950	.140	.852	6.782	.000

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi (Y)

Tabel Coefficients memberikan informasi tentang persamaan regresi dan ada tidaknya pengaruh variabel minat dan motivasi secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap variabel prestasi. (Kafita et al. 2023) Sementara,

untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel minat dan motivasi secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap variabel prestasi (Priyatno 2023) Persamaan regresi dilihat dari kolom B unstandardized coefficients yaitu:

$$Y = 1.383 + (-0.045) X1 + 0.950 X2$$

$$Y = 1.383 - 0.045 X1 + 0.950 X2$$

Uji t digunakan untuk menentukan pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara Parsial. Interpretasinya adalah, dari tabel di atas diketahui nilai t hitung untuk variabel X1 adalah -0.220 dan nilai sig 0.827. Karena nilai sig > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel X1 Tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y. Nilai t hitung untuk variabel X2 adalah 6.782 dan nilai sig 0.000. Karena nilai sig < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel X2 berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y.

Berdasarkan hasil uji F, diketahui nilai F hitung 35.695 dan Sig 0.000. Karena nilai sig < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan, variabel Penggunaan Bank Digital (X1) dan Minat Investasi (X2) berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y). Berdasarkan nilai hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa nilai Nilai R square atau koefisien determinasi sebesar 0.697, artinya variabel Penggunaan Bank Digital (X1) dan Minat Investasi (X2) berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) sebesar 69,7%, sisa nya sebesar 30,3% dipengaruhi oleh faktor Lain.

D. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah penggunaan bank digital dan minat investasi berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian melalui uji SPSS dengan menggunakan pengujian analisis regresi linear berganda dengan mengetahui uji F, diketahui nilai F hitung 35.695 dan Sig 0.000. Karena nilai sig < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan, variabel Penggunaan Bank Digital (X1) dan Minat Investasi (X2) berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y). Dan Berdasarkan nilai hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa nilai Nilai R square atau koefisien determinasi sebesar 0.697, artinya variabel variabel penggunaan bank digital dan minat investasi berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 69,7%, sisa nya sebesar 30,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Daftar Pustaka

- Abdullah, Akmal, Nur Syamsiyah, Sri Ndaru Arthawati, Sasmita Nabila Syahrir, I G P Ratih Andaningsih, Tri Wahyu Rejekiningsih, Hastarini Dwi Atmanti, Neks Triani, Misfi Laili Rohmi, and Yudhistira Ardana. (2023). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Get Press Indonesia.
- Agustin, Triwinda, Rike Kusuma Wardhani, and Mawar Ratih Kusumawardani. (2023). Pengaruh Organizational Citizenship Behavior (OCB) Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Perumda Pasar Joyoboyo Kota Kediri. *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 1(3)
- Alnashr, M Sofyan. (2018). Integrasi Pendidikan Siaga Bencana Dalam Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah. *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar Dan Keislaman*, 6(2).
- Amri, Ary Dean, Allif Al Fattahillah, Chealsy Amanda, Hadiah Tri Marlia Putri, Nurul Adila, and Pandu Syahrez Alkautsar. (2023). Pengaruh Penggunaan Paylater Terhadap Sikap Konsumtif Mahasiswa Universitas Jambi Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(1)
- Atasyadila, Hasna. (2022). *Pengaruh Digital Banking Terhadap Profitabilitas Dan Efisiensi Operasional Perbankan*. STIE Indonesia Banking School.
- Badan Wakaf Indonesia. (2020). Laporan Hasil Survey Indeks Literasi Wakaf.
- Cahyadi, Dani Ali, Aji Suryana, Aldi Ramadhan, Gilang Akbar Panggulu, and Ria Astriratma. (2022). Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Dompot Digital Menggunakan Kerangka Kerja Cobit 5.0 Domain DSS (Studi Kasus pada Pengguna Aplikasi Dana). In *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Bidang Ilmu Komputer Dan Aplikasinya*, 3.
- Clairine, Angela, Eithar Indah Dwi Lestari, and Erica Natasha Wiyono. (2023). Pengaruh Fear Of Missing Out (FoMO) Terhadap Pola Perilaku Mahasiswa Sebagai Pengguna Media Sosial Di Wilayah Universitas Jember. *Jurnal Insan Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 1(4).
- Creswell, John W. (2019). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hersya, Dziqra Ananda, and Tata Sutabari. (2023). Perkembangan Industri Perbankan di Era Modern. *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 2(1)
- Ihwanudin, Nandang, Lucky Nugroho, Rejeki Bangun, Kurniawati Darmaningrum, Rollis Juliansyah, Ani Siska MY, Irra Chrisyanti Dewi, Putu Eka Nopiyani, Erly Krisnanik, and Asep Dadan Suganda. (2023).

- Ekonomi Dan Bisnis Digital*. Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung.
- Irham Taufik, Muhammad, Yogi Yogaswara, and Yudhi Koesworodjati. (2023). *Model Hubungan Customer Relationship Management Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Serta Dampaknya Terhadap Loyalitas Donatur Di Lembaga Filantropi XYZ.*" Universitas Pasundan.
- Jelahut, Redentus Natalis, Nikson Tamenno, and Maria I H Tiwu. (2023). *Brilink User Satisfaction Analysis in Kupang City. Formosa Journal of Sustainable Research*, 2(11)
- Kafita, Viva, Dewi Sulistyowati, Endang Ayu Kumalasari, Kurnia Dwi Prasetyaningrum, and Fitriyah Amaliyah. (2023). Pengaruh pada Motivasi Belajar dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV. *Proceeding UMSURABAYA*.
- Kusmiyati, Kusmiyati, Ardianik Ardianik, and Priyo Satmadya. (2023). Analisis Penggunaan Microsoft Excel Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi. *Wahana* 75(2).
- M Allo, Yusuf Rombe. (2020). Strategi Meningkatkan Kualitas Layanan Melalui Digitalisasi Jasa Perbankan Di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Pusat Jakarta Pusat. *Ekonomika Journal*, 4(2).
- Ma'Arif, Syamsul. (2018). Education as a Foundation of Humanity: Learning from the Pedagogy of Pesantren in Indonesia." *Journal of Social Studies Education Research*, 9(2).
- Muhayatsyah, Ali, and Husni Kamal. (2023). Analisis Pengaruh Transmisi Kebijakan Moneter Dan Kinerja Likuiditas Terhadap Kebijakan Struktur Modal Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3).
- Muzhiat, Aris. n.d. *Gerakan Sosial Masyarakat Banten Abad Ke-Xix: Gejolak Ekonomi, Politik Dan Agama, 1808-1845*. Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nita, Yuliza. (2023). *Penghimpunan dan Pengelolaan Dana Ziswaf Berbasis Digital Banking Perspektif Hukum Ekonomi Syari'ah (Studi Pada PT. BSI KCP Bandar Lampung Teluk Betung)*. UIN Raden Intan Lampung.
- Paramita, Vita, Indah Hartati, and Aisyah Hana Rifiani. (2016). Prosiding SNST Ke-7 Tahun 2016 Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim Semarang 7. *Prosiding SNST*.
- Priyatno, Duwi. (2023). *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*. Penerbit Andi.
- Syakroni, Agus, Zamroni, Chusnul Muali, Hasan Baharun, Muh Zainuddin Sunarto, Bisri Musthofa, and Muallim Wijaya. (2019). Motivation and Learning Outcomes Through the Internet of Things; Learning in Pesantren." In *Journal of Physics: Conference Series*.